

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Multimedia didefinisikan sebagai perpaduan antara berbagai media (*ouput* maupun *input*) berupa teks, gambar, grafik, suara, animasi, video, interaksi, dan media lainnya yang dikemas menjadi satu kesatuan *file* digital untuk memberikan pesan kepada publik (Jayusman, 2019, h. 142). Pemanfaatan multimedia juga beragam, seperti sebagai media pembelajaran, *game*, film, medis, militer, bisnis, arsitektur, olahraga, hobi, iklan atau promosi, dan lainnya. Dalam konteks pendidikan sendiri, multimedia memiliki peranan penting sebagai sarana fasilitas proses pembelajaran serta menumbuhkan lingkungan yang menarik dan menyenangkan untuk melibatkan keaktifan murid dalam kegiatan pendidikan. Melalui pendekatan ini, informasi yang disampaikan terlihat lebih menarik dan memperoleh tanggapan yang baik dari murid, seiring dengan meningkatnya motivasi untuk menambah ilmu dan memudahkan pemahaman konten yang diberikan (Fedi, 2023, h. 310).

Yayasan Tarumanagara merupakan yayasan yang memiliki dedikasi untuk memajukan industri pendidikan, meningkatkan pelayanan kesehatan, serta memberikan kontribusi positif dengan mengabdikan kepada masyarakat. Yayasan Tarumanagara memiliki berbagai institusi yang dinaungi, salah satunya adalah Universitas Tarumanagara yang bergerak dalam institusi pendidikan. Universitas Tarumanagara sendiri menjadi salah satu wujud komitmen Yayasan Tarumanagara untuk memajukan industri pendidikan dengan menyediakan pendidikan yang bermutu.

Sejalan dengan perkembangan industri kreatif serta kebutuhan dunia kerja, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sebagai institusi pendidikan tinggi turut mendorong mahasiswa dalam mengikuti program magang yang disediakan,

sebagai bagian dari proses pembelajaran melalui praktik secara langsung di dunia kerja. Melalui program magang, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus mengembangkan kemampuan teknis maupun nonteknis dalam lingkungan kerja profesional

Dikarenakan Yayasan Tarumanagara membuka lowongan kerja magang, penulis mengajukan lamaran magang untuk mendapatkan pengalaman kerja sekaligus memahami secara langsung bagaimana proses kerja di bidang industri. Selama perkuliahan sebagai mahasiswa desain komunikasi visual, penulis telah mempelajari berbagai kompetensi yang berkaitan dengan desain grafis maupun multimedia, seperti pengolahan visual, pembuatan konten digital, serta komunikasi visual. Kompetensi berikut dinilai relevan dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh posisi *intern* multimedia di Yayasan Tarumanagara. Periode magang ini juga bertujuan untuk mengasah kemampuan *hard skills* maupun *soft skills* penulis sebagai seorang desainer grafis yang turut mengembangkan *skill* lain sebagai multimedia *intern*. Penulis mengetahui lowongan magang di Yayasan Tarumanagara melalui kenalan penulis, dan bersedia untuk mengikuti program magang selama 6 bulan.

1.2 Tujuan Kerja

Program magang yang dilaksanakan di Yayasan Tarumanagara memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendoatkan sarjana desain di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mengasah kemampuan desain grafis di dunia kerja, sekaligus menambah *hard skills* di bidang fotografi dan videografi.
3. Menambah pengalaman bekerja dalam dunia profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis menjalankan program magang di Yayasan Tarumanagara sebagai Multimedia *Intern*. Selama periode magang, penulis mengikuti aturan dan prosedur pelaksanaan kerja yang telah ditetapkan oleh Yayasan. Kesepakatan

pelaksanaan kerja ini bertujuan untuk menjelaskan alur kerja dan jam operasional Yayasan. Adapun penjabaran waktu dan prosedur kerja tersebut sebagai berikut:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Penulis melakukan kegiatan magang di Yayasan Tarumanagara selama 6 bulan, dengan hari kerja dari Senin hingga Jumat. Periode magang ini dimulai pada tanggal 3 Februari 2026 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026, yang dimai pada pukul 08.00 pagi hingga 16.45 sore. Mekanisme magang ini berupa *Work From Office* (WFO), yang mewajibkan penulis untuk bekerja secara langsung di kantor Yayasan Tarumangara.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis mengetahui pembukaan lowongan magang melalui kenalan penulis. Pada tanggal 15 Januari 2026, penulis mengajukan lamaran magang kepada Yayasan Tarumanagara melalui *email*. Pada *email* tersebut, penulis mencantumkan *Curriculum Vitae* (CV), portfolio, beserta *cover letter*. Kemudian, pada tanggal 22 Januari 2026, penulis mendapatkan *email* balasan berisikan ajakan *interview user offline* pada tanggal 26 Januari 2026 di Gedung Utama Tarumanagara. Pada tanggal 28 Januari 2026, penulis mendapatkan *email* ajakan untuk melakukan *interview* dengan HR secara *offline* pada tanggal 29 Januari 2026. Setelah itu, penulis mendapatkan kabar bahwa penulis diterima di Yayasan Tarumanagara setelah selesai melaksanakan *interview* dengan HR. Terakhir, penulis mendapatkan surat tanda kerja pada tanggal 3 Februari 2026, bertepatan dengan hari pertama penulis melaksanakan periode magang di Yayasan Tarumanagara.

Tabel 1.1 Proses Penerimaan Magang di Yayasan Tarumanagara

No.	Hari/Tanggal	Deskripsi
1.	Kamis, 15 Januari 2026	Mengajukan lamaran magang dengan melampirkan CV, portfolio, dan <i>cover letter</i> kepada <i>email recruitment</i> Yayasan Tarumanagara.

2.	Kamis, 22 Januari 2026	Mendapatkan <i>email</i> balasan dari Yayasan Tarumanagara berisikan ajakan <i>interview</i> dengan <i>user</i> .
3.	Senin, 26 Januari 2026	Melakukan <i>interview</i> dengan <i>user</i> Multimedia Team.
4.	Rabu, 28 Januari 2026	Mendapatkan <i>email</i> dari <i>recruitment team</i> Yayasan Tarumanagara untuk tahap <i>interview</i> dengan HR.
5.	Kamis, 29 Januari 2026	Melakukan <i>interview</i> dengan HR dan mendapatkan kabar penerimaan magang sebagai multimedia <i>intern</i> .
6.	Selasa, 3 Februari 2026	Mulai melaksanakan kegiatan magang dan mendapatkan surat tanda kerja.

Penulis melewati beberapa proses dalam penerimaan magang di Yayasan Tarumanagara. Proses ini diawali dengan penulis mengirimkan lamaran magang melalui *email* dan diakhiri dengan penulis mendapatkan surat tanda kerja. Pada tahap awal, penulis mengirimkan *email* lamaran kerja kepada tim *recruitment* Yayasan Tarumanagara dengan mencantumkan *CV*, portfolio, dan *cover letter*. Setelah menerima *email* balasan, penulis melakukan *interview* secara luring bersama dengan *user* dari tim multimedia.

Setelah melakukan proses *interview* bersama dengan *user* tim multimedia, penulis mendapatkan panggilan *interview* bersama pihak *Human Resource Department* (HRD). Kemudian, setelah semua tahapan seleksi telah dilakukan, penulis memperoleh kabar penerimaan magang sebagai multimedia *intern* melalui surat tugas kerja yang diberikan.